

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PARIAMAN

PROGRAM : Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/kegiatan Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan Kegiatan: Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Data Pembuka Wawasan 1 Pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan Pembinaan Bela Negara yang akan di ikuti oleh generasi muda/perangkat desa/tokoh pemuda dan omas, sebanyak 120 orang peserta, terdiri dari 102 laki-laki dan 18 perempuan. 2 Pada tahun 2021	Faktor Kesenjangan Dari kegiatan pembinaan bela negara ditemukan adanya faktor kesenjangan: Akses: Belum terbuka kesempatan untuk perempuan ikut dalam usaha bela negara Partisipasi: Rendahnya keinginan Generasi	Isu Gender		Reformulasi Tujuan Mewujudkan kegiatan usaha bela negara yang responsive gender	Rencana Aksi Pembinaan Bela Negara 1. Menentukan peserta pembinaan bela negara 2. Melaksanakan pembinaan bela negara 3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembinaan Bela Negara	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar (Base Line) Input: 1. Peserta pembinaan negara di tentukan 60% laki-laki dan 40% perempuan 2. Materi dan akomodasi outbond kegiatan pembinaan Bela Negara	Pengukuran Hasil	Indikator Kinerja Rumusan Kinerja: 1. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya Bela Negara 2. Terlaksananya evaluasi kegiatan Pembinaan Bela Negara Indikator Kinerja: 1. Jumlah peserta yang mengikuti Pembinaan Bela Negara
			Sebab Kesenjangan Internal 1. Belum tersusunnya strategi penguatan bela negara melalui kegiatan dan penganggaran	Sebab Kesenjangan Eksternal 1. Terbatasnya pemahaman masyarakat bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai kewajiban yang sama dalam usaha bela negara					

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar (Base Line)	Indikator Kinerja
<p>Sub Kegiatan:</p> <p>Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan</p>	<p>dilaksanakan kegiatan pembinaan bela negara yang diikuti oleh 80 peserta, terdiri dari 64 laki-laki dan 16 perempuan.</p>	<p>Muda (Perempuan) untuk ikut terlibat dalam usaha kegiatan bela negara</p> <p>Kontrol: Belum adanya pembagian kuota bagi peserta laki-laki dan perempuan</p> <p>Manfaat: Tidak terdapat kesenjangan</p>	<p>gender</p>				<p>yang responsive gender</p> <p>Output: Terlaksananya Pembinaan Bela Negara yang responsive gender</p>	<p>sebanyak 300 orang</p> <p>2. Tersedianya dokumen untuk evaluasi Pembinaan Bela Negara</p> <p>Outcome: Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya bela negara</p>

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PARIAMAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN		
KODE PROGRAM	8.01.02		
ANALISA SITUASI	<p>Data Pembuka Wawasan</p> <p>Pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan Pembinaan Bela Negara yang akan di ikuti oleh generasi muda/perangkat desa/tokoh pemuda dan ormas, sebanyak 120 orang peserta, terdiri dari 102 laki-laki dan 18 perempuan.</p> <p>Pada tahun 2021 dilaksanakan kegiatan pembinaan bela negara yang diikuti oleh 80 peserta, terdiri dari 64 laki-laki dan 16 perempuan.</p> <p>1. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Akses: Belum terbuka kesempatan untuk perempuan ikut dalam usaha bela negara</p> <p>Partisipasi: Rendahnya keinginan Generasi Muda (Perempuan) untuk ikut terlibat dalam usaha kegiatan bela negara</p> <p>Kontrol: Belum adanya pembagian kuota bagi peserta laki-laki dan perempuan</p> <p>Manfaat: Tidak terdapat kesenjangan</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Penyebab Internal</p> <p>Belum tersusunnya strategi penguatan bela negara melalui kegiatan dan penganggaran</p> <p>Masih terbatasnya kapasitas SDM dalam melaksanakan Pembinaan Bela Negara yang responsive gender</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Penyebab Eksternal</p> <p>Terbatasnya pemahaman masyarakat bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai kewajiban yang sama dalam usaha bela negara</p>		
CAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN	<p>Tolak Ukur Kinerja</p> <p>Peserta pembinaan bela negara di tentukan 60% laki-laki dan 40% perempuan</p> <p>Materi dan akomodasi outbond kegiatan pembinaa Bela Negara yang responsive gender</p> <p>Indikator Kinerja</p> <p>Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya Bela Negara</p> <p>Terlaksananya evaluasi kegiatan Pembinaan Bela Negara</p> <p>Target Kinerja</p> <p>Jumlah peserta yang mengikuti Pembinaan Bela Negara sebanyak 300 orang</p> <p>Tersedianya dokumen untuk evaluasi Pembinaan Bela Negara</p>		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 140.000.000		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Pembinaan Bela Negara	
		Masukan	Rp. 140.000.000
		Keluaran	Terlaksananya kegiatan Pembinaan Bela Negara Kantor Kesbangpol Kota Pariaman
		Hasil	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya Bela Negara

Pariaman, 4 April 2022
Penanggung Jawab Kegiatan

 (A. NUSIRWAN, SH)
 NIP. 196412311987031368

